

Nama : Nova Ramadhanita Sekundari

Nim : 202210420311003

Prodi : Ilmu Keperawatan

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain korelasional kuantitatif untuk menguji hubungan antara perilaku caring dengan kinerja perawat. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana dua variabel berhubungan satu sama lain tanpa campur tangan peneliti. Di sisi lain, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut (Syamsul Ishak et al., 2020), pendekatan *cross sectional* merupakan suatu desain penelitian dimana kedua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, diukur secara bersamaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan atau koneksi antara variabel-variabel ini pada titik waktu tertentu tanpa tindak lanjut atau pengamatan jangka panjang.

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi adalah istilah yang mengacu pada suatu objek atau orang yang menjadi subjek penelitian. Populasi merujuk pada seluruh responden

yang sesuai kriteria untuk diteliti dan telah ditentukan. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud mencakup seluruh perawat di Ruang ICU, IGD, Kamar Operasi, Ruang Maternitas, dan Ruang Anak di Rumah Sakit Pendidikan Malang yang memenuhi kriteria dan telah ditetapkan peneliti di Rumah Sakit Pendidikan UMM.

4.2.2 Sampel

Sampel merujuk pada sebagian yang dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti dan data yang diambil dari sampel tersebut akan digeneralisasi untuk populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus dapat mencerminkan karakteristik populasi secara akurat.

Ada dua kriteria sampel yang telah ditentukan oleh Peneliti sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Perawat aktif kerja

b. Kriteria eksklusi

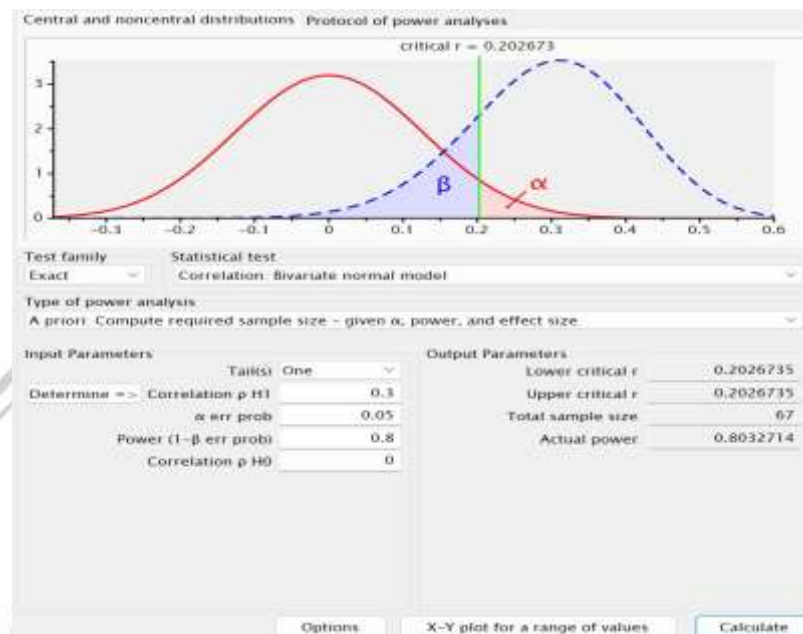
1. Perawat dalam kondisi sakit

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling atau sampel adalah proses menyimpulkan keadaan populasi. Teknologi pengambilan sampel adalah dua jenis: pemindaian probabilitas, bukan sampel kemungkinan. Pengambilan sampel probabilitas adalah metode pemilihan sampel dari suatu populasi menggunakan aturan probabilitas (pengaturan teknik yang memberikan setiap elemen atau elemen sampel kesempatan untuk dimasukkan dalam

sampel). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Fadhillah et al., 2024).

Perhitungan sampel menggunakan $G = \text{power}$



Maka jumlah sampel yang dibutuhkan berjumlah sebanyak 80 berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Mempertimbangkan kemungkinan drop out sebesar 20%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 80 perawat ($67 + (20\% \times 67) = 67 + 13 = 80$).

4.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang dapat memiliki dua bentuk variasi, yakni berupa nilai kuantitatif maupun atribut kualitatif, Variabel juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang membedakannya dari kelompok lain, dan diperoleh oleh unit penelitian berdasarkan suatu konsep tertentu yang digunakan sebagai acuan pengukuran.

4.3.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau menentukan nilai dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah perilaku *caring* perawat di rumah sakit pendidikan.

4.3.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kinerja perawat di rumah sakit pendidikan.

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional memungkinkan suatu variabel dijelaskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, sehingga memudahkan peneliti dalam mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena secara tepat. Definisi operasional juga merupakan penjabaran dari semua variabel dan istilah yang digunakan secara praktis dalam sebuah penelitian, guna membantu pembaca memahami makna dari penelitian tersebut. (Agustian et al., 2019).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Perilaku <i>Caring</i> (Independen)	<i>caring</i> adalah salah satu tindakan perawatan yang dilakukan setiap hari dengan tulus, ikhlas, dan penuh	1. Humanisme, imanharapan, kepekaan 2.Membantu, percaya 3.Ekspresi perasaan positif/negatif 4.Pengajaran, pembelajaran	<i>Caring Behaviors Assessment tool for Nursing Short form (CBAN-SF)</i> (Ernike et al.,2020)	Ordinal	kategori tinggi : 100 - 135, kategori sedang : 64 - 99, kategori rendah : 27 - 63.

		kepedulian terhadap masalah atau keluhan pasien.	5. Lingkungan yang mendukung, melindungi, korektif 6. Manusia membutuhkan bantuan 7. kekuatan eksistensial, spiritual.			
2.	Kinerja perawat (Dependen)	Kinerja perawat merupakan hasil kerja perawat dalam melaksanakan tugas keperawatan sesuai standar profesi. Kinerja ini mencerminkan kualitas pelayanan.	1. Mengukur kemampuan individu dalam melaksanakan tugas yang diberikan. 2. Mengukur faktor-faktor yang mendukung kinerja, seperti inisiatif dan kerja sama.	<i>Individual Work Performance Questionnaire</i> (IWPQ) (Morales-García et al., 2024)	Ordinal	Nilai Baik : 41-50, Nilai Cukup : 21-40, Nilai Buruk : 10 - 20.

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang ICU, IGD, Kamar Operasi, Ruang Maternitas, dan Ruang Anak di Rumah Sakit Pendidikan Malang.

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2025 sampai 14 November 2025.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dalam rangka mengukur variabel-variabel yang

diteliti. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, tes, wawancara, observasi, atau alat ukur lainnya. Dalam penelitian ini, instrument yang akan digunakan adalah *Caring Behaviors Assessment tool for Nursing Short form* (CBAN-SF) untuk mengukur perilaku *caring* perawat dan kuesioner kinerja untuk mengukur kinerja perawat.

4.7.1 Instrumen CBAN-SF (*Caring Behaviors Assessment tool for Nursing Short form*)

CBAN-SF terdiri dari tujuh subfaktor dan 27 item. Skala tipe Likert 5 poin mengevaluasi pentingnya berbagai perilaku perawatan dari perspektif perawat dari 1 'paling tidak penting' hingga 5 'paling penting'. Penilaian perilaku *caring* terdapat 3 kategori “kategori tinggi” jika skor 100 - 135, “kategori sedang” jika skor 64 - 99, “kategori rendah” jika skor 27 - 63.

Tabel 4. 2 Domain Pertanyaan CBAN-SF

Domain Pertanyaan	Pertanyaan
Humanisme/iman-harapan/kepekaan	1,2,3,4
Membantu/percaya	5,6,7,8
Ekspresi perasaan positif/negatif	9,10,11
Pengajaran/pembelajaran	12,13,14,15
Lingkungan yang mendukung/melindungi/korektif	16,17,18,19,20,21
Manusia butuh bantuan	22,23,24
Kekuatan eksistensial/fenomenologis/spiritual	25,26,27

4.7.2 Instrumen IWPQ (*Individual Work Performance Questionnaire*)

Dalam instrumen IWPQ (*Individual Work Performance Questionnaire*) kuesioner terdiri 10 item dengan rentang nilai 1-5 Selalu 5, Sering 4, Kadang Kadang 3, Jarang 2, Tidak Pernah 1. Nilai tinggi : 41-50, nilai sedang : 21-40, nilai rendah : 10 - 20.

Tabel 4. 3 Pertanyaan IWPQ

Domain Pertanyaan	Peratanyaan
Saya menyelesaikan tugas-tugas sulit dengan baik.	1

Saya berusaha memperbarui pengetahuan teknis untuk melakukan pekerjaan.	2
Saya bekerja sesuai dengan yang diharapkan organisasi saya.	3
Saya merencanakan pekerjaan dengan menetapkan tindakan, tenggat waktu, dan prioritas.	4
Saya merencanakan tindakan sesuai dengan tugas dan rutinitas organisasi.	5
Saya mengambil inisiatif untuk meningkatkan hasil kerja saya.	6
Saya mencari solusi baru untuk masalah-masalah yang mungkin muncul dalam pekerjaan saya.	7
Saya bekerja keras untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada saya.	8
Saya mengerjakan tugas saya dengan benar-benar mempertimbangkan hasilnya.	9
Saya memanfaatkan peluang yang dapat meningkatkan hasil kerja saya.	10

4.7.3 Uji Validitas

a. Instrumen CBAN-SF

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan dalam menentukan keakuratan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian dengan menilai isinya. Instrumen ini dikatakan valid jika instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang ingin diukur (Arsi, et.,al. 2021). Dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner CBAN-SF yang sudah diuji validitas dengan Bahasa Indonesia, hasil menunjukkan bahwa untuk subfaktor 'Humanisme/Iman-harapan/Kepekaan, 0,793 untuk subfaktor 'Membantu/kepercayaan, 0,812 untuk subfaktor 'Ekspresi perasaan positif/negatif, 0,893 untuk subfaktor 'Mengajar/belajar, 0,904 untuk subfaktor 'Lingkungan yang mendukung/melindungi/korektif, 0,845 untuk subfaktor 'Manusia membutuhkan bantuan, dan 0,854 untuk subfaktor 'Kekuatan

eksistensial/fenomenologis/spiritual' Untuk menguji hubungan antara skor untuk item dan CBAN-SF dan skor total skala.

b. Instrumen IWPQ

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner IWPQ yang sudah diuji validitas dengan Bahasa Indonesia, hasil menunjukkan bahwa kuesioner ini valid jika Dengan 10 item dengan hasil nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut: 0,771. Karena dalam uji validitas ini memenuhi syarat yaitu dengan hasil r hitung $>$ dari r tabel ($p < 0,05$). peneliti telah melakukan uji validitas instrument dengan Bahasa Indonesia pada 17 responden perawat di salah satu Rumah Sakit Jakarta.

4.7.4 Uji Realibilitas

a. Instrumen CBAN-SF

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa andal instrumen pengukuran yang dapat diandalkan atau dapat diandalkan. Jika perangkat pengukur digunakan dua kali - jika gejala yang sama diukur dan pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, perangkat pengukur dapat diandalkan (Ramadhan et al., 2024). Koefisien reliabilitas alpha Cronbach dari CBAN-SF adalah 0,974, menunjukkan keandalan yang tinggi Selain itu, Spearman-Brown dan koefisien Guttman split-half juga sebesar 0,974 Alpha Cronbach sebesar 0,854. koefisien korelasi total item digunakan Selain itu, beban faktor item skala dianalisis Untuk pemuatan faktor dan koefisien korelasi total item, rekomendasi bahwa koefisien yang dapat diterima adalah $> 0,20$

b. Instrumen IWPQ

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen dianggap reliabel jika dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya dan dapat secara akurat mencerminkan fakta dunia nyata (Arsi, n.d.2021). Sebagai contoh hasil nilai reliabilitas untuk kuesioner IWPQ dengan nilai alpha Cronbach > 0.60 maka hasil tersebut menunjukkan keandalan dan validitas konstruk yang dapat diterima.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pada dasarnya, pengumpulan data merupakan proses pengukuran atau pengamatan terhadap berbagai variabel yang telah ditentukan berdasarkan definisi operasional. Prosedur pengukuran yang baik ditandai dengan validitas, yaitu kesesuaian pengukuran dengan apa yang dimaksudkan untuk diukur, serta reliabilitas, yaitu konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu, Pengumpulan data adalah proses sistematis dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis fenomena. Data yang dikumpulkan memberikan bukti kuat bagi para peneliti untuk menarik kesimpulan yang valid, dan membuat keputusan yang tepat untuk mengambil tindakan sesuai dengan tujuan penelitian (Ardiansyah et al., 2023).

4.8.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti membuat proposal penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan etika penelitian kepada komite etik penelitian Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang dengan Nomer Etik NO.E.4.d/161/KEPK/FIKES/-UMM/X/2025.

c. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang melalui Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

c. Melakukan proses administrasi ijin penelitian yang akan dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan

d. Melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan jumlah data perawat di Ruang ICU, Ruang IGD, Ruang Anak, Ruang Maternitas dan Kamar Operasi.

e. Peneliti mempersiapkan kompensasi berupa tumbler dan instrumen penelitian yaitu kuisisioner untuk dibagikan kepada responden.

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden dan meminta mereka untuk menandatangani *informed consent* sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi.

b. Peneliti menjelaskan pengisian kuisisioner kepada responden.

c. Setelah pengisian kuisisioner selesai, peneliti mengecek kembali kuisisioner apakah sudah terisi semua.

f. Apabila kuisisioner sudah terisi semua, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasi mereka, dan memberikan *gift* sebagai tanda ucapan terima kasih.

4.8.3 Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan rangkaian proses sistematis untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan (Kotronoulasetal.,2023). Proses pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan, antarlain:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan data yang telah dikumpulkan, memastikan seluruh kuesioner terisi dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk pengisian.

b. *Coding*

Setelah *editing* data selesai, langkah berikutnya adalah *coding*, yang berarti memberikan kode dalam bentuk huruf atau angka untuk membuat data lebih mudah diolah sebelum dimasukkan ke aplikasi SPSS.

Sangat penting : 5

Penting : 4

Ragu-ragu : 3

Tidak penting : 2

Sangat tidak penting : 1

c. *Scoring*

Dalam proses ini, setiap parameter diberi skor atau nilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Skor atau nilai ini akan memudahkan pengolahan data analisis data secara terstruktur.

Tinggi : 100 – 135

Sedang : 64 - 99,

Rendah : 27 - 63.

d. *Entry Data*

Data penelitian dengan kode dan skor dimasukkan ke dalam *Microsoft excel*, dan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS.

e. *Tabulating*

Untuk membuat hasil penelitian lebih mudah dibaca dan dipahami, data dikelompokkan dan disusun dalam bentuk tabel.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisis Univariat

Variabel penelitian atau karakteristik responden dapat digambarkan dengan menggunakan analisis univariat atau yang juga biasa disebut dengan analisis deskriptif (Aditya Setyawan, 2022). Dalam penelitian ini Nama, Usia, Status Pernikahan, Pendidikan Terakhir, Lama Kerja di RS dimasukkan dalam analisis univariat.

4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang menggunakan tabel silang bertujuan untuk menekankan dan menganalisis perbedaan atau keterkaitan antara dua variabel (Aditya Setyawan, 2022). Analisis bivariat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan uji Spearman Rank karena ini adalah uji non-parametrik yang dirancang untuk menentukan hubungan antara dua subjek atau sampel yang bebas, dengan data yang berskala ordinal.

4.10 Etika Penelitian

Menurut (Alfarizi & Listyaningrum, 2024), penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus didasarkan pada prinsip moral atau etika dasar, antara lain :

1. Persetujuan Informasi (*Informed Consent*)

Subjek penelitian harus diberikan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, metode, potensi risiko, dan keuntungan penelitian sebelum mereka memberikan persetujuan untuk berpartisipasi. Peserta memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasinya kapan saja tanpa dampak negatif.

2. Kerahasiaan dan Privasi

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data pribadi subjek penelitian, termasuk identitas mereka. Informasi pribadi hanya boleh diakses dengan izin subjek atau jika diperlukan oleh hukum.

3. Prinsip Keadilan

Penelitian harus dilakukan secara adil. Hal ini mencakup membagi risiko dan keuntungan secara merata, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk berpartisipasi.

4. Integritas Ilmiah

Peneliti harus melakukan penelitian dengan jujur, menghindari manipulasi data, dan tetap transparan dalam metodologi mereka.

5. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Etika

Peneliti harus mematuhi undang-undang dan peraturan etika terkait, termasuk aturan dari lembaga etika penelitian dan terkait lainnya.